

MODUL AJAR EKONOMI
ARUS UANG DALAM PEREKONOMIAN

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, M.Pd., Drs. Tedi Rusman, M.Si.,
Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd.

Disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Micro Teaching Pendidikan
Ekonomi



Disusun oleh:

Tazki Alfikri 2313031028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

MODUL AJAR

1. Informasi Umum

A. Identitas Modul

Penyusun	:	Tazki Alfikri
Institusi	:	SMAN 1 Rumbia
Tahun Pelajaran	:	2025 / 2026
Jenjang Sekolah	:	SMA
Kelas/Fase	:	X / Fase E
Alokasi Waktu	:	1 x 20 menit

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara langsung.
2. Peserta didik mampu bekerja sama dan berdiskusi dengan teman kelompoknya di kelas.
3. Peserta didik memiliki keinginan untuk mempelajari materi pelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.
4. Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang pengertian uang, definisi uang dan kriteria uang, fungsi uang, nilai uang, dan jenis-jenis uang.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME, dan berakhlak Mulia. Berdoa sebelum belajar sebagai rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan, sehingga masih punya kesempatan untuk belajar.
2. Bergotong royong: Kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan

lancar, muda dan ringan. Elemen yang akan diajarkan dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila diantaranya berkolaborasi, saling peduli dalam kegiatan pembelajaran dan penyelesaian tugas.

3. Bernalar kritis: Mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, serta mampu mengambil keputusan.

D. Sarana dan Prasarana

1. Media : Video, PPT, Internet
2. Alat : Proyektor, Laptop, Papan Tulis
3. Lingkungan Belajar : Ruang Kelas SMAN 1 Rumbia
4. Bahan Bacaan : Buku siswa Ekonomi Kelas 10, Internet (<http://118.98.228.242/Media/Dokumen/5cdd6510b646044330d686c8/7c9710249ccf7401fa52e135b8049e9c.pdf>) dan berbagai sumber literasi lainnya.

E. Target Peserta Didik

Peserta didik berjumlah 9 orang.

F. Model Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Model : *Inquiry Learning*

Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

2. Komponen Inti

G. Tujuan Pembelajaran

Fase CP : E

Domain CP : Peserta didik mampu memahami tentang pengertian uang, definisi uang dan kriteria uang, fungsi uang, nilai uang, dan jenis-jenis uang.

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui kegiatan diskusi pembelajaran diharapkan peserta didik mampu menganalisis pengertian uang, definisi uang dan kriteria uang, fungsi uang, nilai uang, dan jenis-jenis uang.
2. Melalui kegiatan diskusi pembelajaran diharapkan peserta didik mampu menganalisis pengertian uang, definisi uang dan kriteria uang, fungsi uang, nilai uang, dan jenis-jenis uang.

H. Asesmen

Menilai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Asesmen Individu

Jenis Asesmen

1. Asesmen Diagnostik
2. Asesmen Formatif

I. Pemahaman Bermakna

1. Peserta didik dapat memahami pengertian uang serta peran pentingnya dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.
2. Peserta didik dapat menjelaskan definisi uang, kriteria uang yang baik, serta memahami alasan mengapa uang diterima sebagai alat tukar.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan fungsi-fungsi uang dalam perekonomian, baik sebagai alat tukar, satuan hitung, penyimpan nilai, maupun standar pembayaran tertunda. Peserta didik dapat memahami konsep

- nilai uang, termasuk perbedaan antara nilai nominal, nilai intrinsik, dan nilai riil.
4. Peserta didik dapat membedakan berbagai jenis uang (full bodied money, token money, uang kartal, uang giral, dan uang digital) serta mengaitkannya dengan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa manusia membutuhkan uang untuk melakukan kegiatan ekonomi, padahal dulu masyarakat bisa bertransaksi dengan sistem barter?
2. Apa yang membuat selembar kertas atau angka di rekening bisa diterima semua orang sebagai alat tukar?
3. Mengapa nilai uang bisa berubah dari waktu ke waktu, padahal angka nominalnya tetap sama?

K. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1 x 20 menit

Tujuan Pembelajaran : Melalui kegiatan diskusi pembelajaran diharapkan peserta didik mampu menganalisis pengertian uang, definisi uang dan kriteria uang, fungsi uang, nilai uang, dan jenis-jenis uang.

Bentuk Kegiatan			
Sintak	Kegiatan guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal			
	1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik, kemudian guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk memulai pembelajaran dengan menunjuk		

	<p>perwakilan peserta didik untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai dan menanyakan kabar, serta mengidentifikasi peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru dan siswa bersama-sama mengecek kebersihan kelas. 3. Guru mengecek kehadiran seluruh peserta didik. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pendekatan, metode, dan model serta acuan materi pembelajaran. 	
Kegiatan Inti		
Orientasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan PPT pembelajaran 2. Guru menjelaskan mengenai pengertian uang, definisi uang dan kriteria uang, fungsi uang, nilai uang, dan jenis-jenis uang. 	
Identifikasi Rangsangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian uang. 2. Guru bertanya kepada siswa definisi dan kriteria uang. 3. Guru bertanya kepada siswa tentang fungsi uang. 	

	<p>4. Guru bertanya kepada siswa tentang nilai uang.</p> <p>5. Guru bertanya kepada siswa tentang jenis-jenis uang.</p>	
Membimbing Penyelidikan	<p>1. Guru memberikan lembar kerja, kemudian menjelaskan penugasan dan memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.</p> <p>2. Saat diskusi berlangsung, guru melakukan monitor dan mengikuti aktivitas peserta didik selama mereka menyelesaikan analisis. Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok dapat menganalisis dengan baik.</p>	
Menyajikan hasil	Guru menilai berdasarkan rubrik yang telah dibuat.	
PENUTUP		
	<p>1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan yang telah dipelajari bersama-sama mengenai materi pelajaran.</p> <p>2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru memberikan lembar kerja peserta didik.</p>	

	4. Peserta didik dan pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.	
--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mahasiswa

I Nyoman Susila, S.Pd., MM.
NIP. 197604052010011010

Tazki Alfikri
2313031022

L. Refleksi

A. Pertanyaan Refleksi Guru

- 1) Tanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran?
- 2) Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap materi atau bahan ajar, lembar kerja yang diberikan, pengelolaan kelas, latihan dan penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran?
- 3) Apakah dalam membuka pelajaran dan memberikan penjelasan teknis atau instruksi yang disampaikan untuk proses pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik?

B. Pertanyaan Refleksi Peserta Didik

- 1) Apakah kamu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?
- 2) Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran?
- 3) Materi apa yang belum kamu pahami dalam proses pembelajaran ini?

3. LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 RUMBIA

Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X/Ganjil

Sub Materi: Arus Uang dalam Perekonomian

1. Pengertian Uang

Pada mulanya selalu berusaha memenuhi segala kebutuhannya dengan cara menghasilkan sendiri barang dan jasa yang mereka perlukan. Saat belum ada tukar

menukar, apa yang mereka hasilkan mereka konsumsi sendiri. Jadi, antara produksi dan konsumsi belum ada pemisahan.

Seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhan, orang tidak lagi mampu menghasilkan sendiri seluruh kebutuhan yang mereka perlukan. Hal inilah yang mendorong mereka untuk mencari jalan agar kebutuhan mereka dapat terpenuhi tanpa harus memproduksi sendiri barang-barang yang mereka perlukan, yaitu dengan cara mengadakan pertukaran atau yang sering dikenal dengan nama barter.

Barter mampu mengatas masalah ketidakmampuan memproduksi sendiri barang-barang yang diperlukan manusia, namun kesulitan lain muncul, di antaranya sebagai berikut:

- a. Kesulitan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan.
- b. Kesulitan menentukan acuan tukar atau nilai tukar.

Kesulitan-kesulitan di atas akhirnya mendorong manusia untuk mencari cara lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sampai akhirnya ditemukan alat tukar yang disebut uang.

2. Definisi dan Kriteria Uang

Kata uang sangat akrab dalam kehidupan kita sehari-hari. Uang dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu (benda) yang diterima secara umum sebagai alat perantara untuk mengadakan tukar-menukar atau perdagangan.

Agar dapat diberlakukan sebagai alat tukar dalam perekonomian, uang harus memenuhi syarat-syarat (kriteria) sebagai berikut:

a. Syarat Psikologis

Uang harus dapat memuaskan keinginan orang yang memiliki.

b. Syarat Teknis

Syarat teknis meliputi hal-hal berikut:

- 1) Tahan lama, artinya tidak mudah rusak.
- 2) Nilainya stabil, artinya nilai sekarang sama dengan nilai yang akan datang.
- 3) Mudah dibawa, artinya apabila melakukan transaksi dalam jumlah yang besar, pemilik uang tidak mengalami kesulitan dalam membawa dan membayar.
- 4) Terdiri atas berbagai nilai nominal, artinya dapat dibagi-bagi sehingga dalam melakukan transaksi sekecil apapun karena uang mempunyai nilai pecahan.
- 5) Jumlahnya mencukupi dan tidak berlebihan, artinya jumlah uang yang beredar haruslah mencukupi kebutuhan perekonomian (dunia usaha) dan tidak berlebihan agar nilainya tidak turun.

3. Fungsi Uang

Kegunaan uang tercermin dalam fungsi-fungsi uang. Fungsi uang dibagi menjadi fungsi asli dan fungsi turunan.

a. Fungsi Asli

Fungsi asli disebut juga fungsi primer uang. Berdasarkan fungsi asli ini uang berperan sebagai alat tukar dan alat satuan hitung.

1) Alat Tukar (*Medium Of Exchange*)

Uang dapat digunakan sebagai alat untuk mempermudah pertukaran. Agar uang dapat berfungsi dengan baik, diperlukan kepercayaan masyarakat yang bersedia untuk menerimanya. Sebagai alat tukar, uang memungkinkan seluruh transaksi dapat dilakukan dengan mudah.

2) Sebagai Alat Satuan Hitung (*Unit Of Count*)

Satuan hitung diperlukan untuk menentukan harga suatu barang. Dengan demikian, orang dapat melihat besarnya uang yang harus dibayarkan guna memperoleh suatu barang atau jasa.

Dengan adanya satuan hitung ini kita pun dapat melakukan perbandingan harga

suatu barang terhadap barang yang lain.

b. Fungsi Turunan

Berdasarkan fungsi turunan, uang memiliki fungsi sebagai berikut.

1) Alat Pembayaran yang Sah

Kebutuhan manusia akan barang dan jasa yang semakin bertambah dan beragam tidak dapat dipenuhi melalui cara tukar menukar atau barter. Guna mempermudah dalam mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan, manusia memerlukan alat pembayaran yang dapat diterima semua orang yaitu uang.

2) Alat Penimbun Kekayaan

Sebagian orang biasanya tidak menghabiskan semua uang yang dimilikinya untuk keperluan konsumsi. Ada sebagian uang yang disisihkan dan ditabung untuk keperluan dimasa datang.

3) Alat Pemindah Kekayaan

Seseorang yang hendak pindah dari suatu tempat ke tempat lain dapat memindahkan kekayaannya yang berupa tanah dan bangunan rumah ke dalam bentuk uang dengan cara menjualnya. Di tempat yang baru dia dapat membeli rumah yang baru dengan menggunakan uang hasil penjualan rumah yang lama.

4) Alat untuk Mendorong Kegiatan Ekonomi

Apabila nilai uang stabil orang lebih bergairah dalam melakukan investasi. Dengan adanya kegiatan investasi kegiatan ekonomi akan semakin meningkat.

4. Nilai Uang

Pada dasarnya nilai uang dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu nilai uang

dilihat dari bahan pembuatannya dan dilihat dari penggunaannya.

a. Nilai Uang Dilihat dari Bahan Pembuatannya

1) Nilai Instrinsik

Nilai instrinsik uang adalah nilai uang berdasarkan bahan-bahan pembuatan uang.

Contohnya untuk membuat uang logam Rp500,00 diperlukan logam seberat 1 gram. Dengan demikian, uang sebesar Rp100,00 sama dengan harga yang senilai dengan 1 gram perak. Inilah yang disebut nilai instrinsik uang.

2) Nilai Nominal

Pada uang Rp 100.000,00 tertera angka seratus ribu rupiah, maka nilai nominal uang tersebut adalah seratus ribu rupiah. Nilai nominal uang adalah nilai yang tertera pada setiap mata uang yang bersangkutan.

Dari dua nilai uang diatas menimbulkan dua istilah *fiducier money* dan *full bodied money*.

- 1) *Fiducier Money* yaitu uang yang memiliki nilai nominal lebih besar daripada nilai instrinsiknya. Contohnya ialah semua uang kertas.
- 2) *Full bodied money* yaitu uang yang memiliki nilai nominal sama dengan nilai instrinsiknya. Contohnya ialah semua jenis mata uang logam sehingga uang logam disebut juga *full bodied money* (dinar dan dirham dari negara arab).

b. Dilihat dari Penggunaannya

- 1) Nilai Internal adalah kemampuan suatu mata uang apabila ditukarkan dengan barang. Contoh uang sebesar 200.000,00 dapat ditukarkan dengan 1 gram emas. Ini berarti nilai internal uang Rp200.000,00 adalah sebesar 1 gram emas.
- 2) Nilai Eksternal adalah kemampuan uang dalam negeri apabila dibandingkan dengan mata uang asing (valuta asing). Dengan kata lain yang dimaksud nilai eksternal uang adalah daya beli uang dalam negeri terhadap mata uang negera

asing atau lebih dikenal dengan sebutan kurs. Contohnya uang Rp83.000,00 mampu ditukarkan dengan 5 US\$ Amerika Serikat. Ini berarti uang 83.000,00 mempunyai nilai eksternal sama dengan 5 US\$ Amerika Serikat.

5. Jenis-Jenis Uang

Pada dasarnya uang yang beredar dimasyarakat ada dua jenis yaitu uang kartal dan uang giral.

a. Uang Kartal

Uang kartal adalah uang yang beredar sehari-hari sebagai alat pembayaran yang sah dan wajib diterima oleh semua masyarakat. Uang kartal ini terdiri atas uang logam dan uang kertas. Uang kartal disebut juga uang primer. Dilihat dari bahan pembuatannya, uang kartal dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Uang Logam

Uang Logam emas dan perak adalah salah satu jenis uang yang sudah sejak berabad-abad digunakan oleh masyarakat diberbagai negara di dunia. Kedua jenis uang logam tersebut digunakan sebagai uang karena disukai dan dinilai tinggi oleh masyarakat pada umumnya. Uang logam yang beredar di Indonesia adalah uang logam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang bertindak sebagai bank sirkulasi, diantaranya uang logam yang beredar saat ini adalah uang nominalnya Rp25,00, Rp50,00, Rp100,00, Rp500,00 dan Rp1.000,00.

2) Uang Kertas

Uang kertas adalah jenis uang yang terbuat dari kertas. Uang kertas ini berlaku dalam pertukaran dimasyarakat karena terjamin oleh undang-undang bahwa uang kertas tersebut berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Untuk pembayaran dalam jumlah yang besar, penggunaan uang kertas lebih mudah dan disukai daripada uang logam. Uang kertas yang berlaku di Indonesia,

seperti halnya logam juga dikeluarkan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia) sebagai bank sirkulasi yang mempunyai hak tunggal (Hak Aktroi) untuk mencetak dan mengedarkan uang kartal. Adapun uang kertas yang beredar di Indonesia saat ini adalah uang kertas yang bernominal uang pecahan Rp100,00, Rp500,00, Rp1.000,00, Rp5.000,00, Rp10.000,00, Rp20.000,00, Rp50.000,00, dan Rp100.000,00.

b. Uang Giral

Uang Giral adalah saldo tagihan di bank. Uang giral bukan merupakan alat pembayaran yang sah dan orang boleh menolak pembayaran dengan uang giral. Dengan kesepakatan kedua belah pihak yaitu pihak yang berhutang dan yang punya piutang, uang giral sewaktu-waktu dapat dijadikan alat pembayaran yang sah. Pembayaran dengan uang giral dapat dilakukan dengan cek dan atau giro. Cek adalah surat perintah tertulis dari orang yang memiliki tabungan atau simpanan dibank atau orang yang namanya tertera dalam cek. Sedangkan yang dimaksud dengan giro adalah simpanan pada suatu bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan menggunakan cara pemindahbukuan.

A. Lembar Kerja Peserta Didik

1. Asesmen Diagnostik

Pertanyaan Pemantik

- a. Mengapa manusia membutuhkan uang untuk melakukan kegiatan ekonomi, padahal dulu masyarakat bisa bertransaksi dengan sistem barter?
- b. Apa yang membuat selembar kertas atau angka di rekening bisa diterima semua orang sebagai alat tukar?

- c. Mengapa nilai uang bisa berubah dari waktu ke waktu, padahal angka nominalnya tetap sama?

2. Asesmen Formatif

1. Assessment For Learning

Asesmen dilaksanakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Guru dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik, memantau kemajuan belajar dan menuntut kemajuan belajar peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik	
Sesi 1	<p>Menurut Bank Indonesia (BI), uang adalah uang rupiah yang dikeluarkan dan diedarkan oleh Bank Indonesia sebagai alat pembayaran yang sah di wilayah Negara Republik Indonesia. Uang dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu (benda) yang diterima secara umum sebagai alat perantara untuk mengadakan tukar-menukar atau perdagangan.</p> <p>Pertanyaannya?</p> <p>Mengapa uang dapat diterima sebagai alat tukar, jelaskan alasannya dengan pernyataan diatas?</p>
Sesi 2	<p>Quiziz</p> <p>(https://wayground.com/admin/quiz/690a58be87e70d42d3cd5cb5?at=690a5a98848cf2e34bd705c3&MCQ_saved=true)</p>

2. Assessment As Learning

Assessment As Learning dilaksanakan dalam bentuk *self assessment*. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam kegiatan asesmen ini dan diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi diri sendiri.

Lembar Penilaian Diri (*Self Assessment*)

Nama:.....

Kelas:.....

Silahkan anda mengisi kondisi yang paling menggambarkan diri anda sekarang. Anda bisa mengisi salah satu angka pada skala 1-4 (4 untuk paling sesuai dengan 1 untuk paling tidak sesuai) dengan pertanyaan sebagai berikut.

No	Pertanyaan	Skala			
		1	2	3	4
1.	Saya sudah memahami konsep pengertian uang, definisi uang dan kriteria uang, fungsi uang, nilai uang, dan jenis-jenis uang.				
2.	Saya memahami pengertian dan contoh pengertian uang, definisi uang dan kriteria uang, fungsi uang, nilai uang, dan jenis-jenis uang.				
3.	Saya bersama dengan teman kelompok dapat menyelesaikan LKPD dengan benar dan tepat waktu.				

Teknik dan Bentuk Penilaian

No	Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1	Sikap	Observasi	Lembar Pengamatan
2	Pengetahuan	Tertulis	Ulangan Harian

3	Keterampilan	Penugasan	Lembar Kerja Peserta Didik
---	--------------	-----------	-------------------------------

Penilaian Sikap

No	Aspek	Skor	Keterangan
1	Bernalar kritis	1	Peserta didik tidak dapat bernalar kritis dalam menjawab soal/penugasan.
		2	Peserta didik dapat sedikit bernalar kritis dalam menjawab soal/penugasan (50% tepat).
		3	Peserta didik cukup bernalar kritis dalam menjawab soal/penugasan (75% tepat).
		4	Peserta didik sangat bernalar kritis dalam menjawab soal/penugasan dengan tepat.
2	Kreatif	1	Peserta didik tidak menunjukkan kreativitas dalam menyelesaikan tugas individu.
		2	Peserta didik sedikit menunjukkan kreativitas dalam menyelesaikan tugas individu.

		3	Peserta didik cukup kreatif dalam menyelesaikan tugas individu.
		4	Peserta didik sangat kreatif dalam menyelesaikan tugas individu.
3	Disiplin / Tanggung Jawab	1	Peserta didik tidak menyelesaikan tugas sesuai aturan dan waktu yang ditentukan.
		2	Peserta didik kadang menyelesaikan tugas sesuai aturan dan waktu yang ditentukan.
		3	Peserta didik cukup disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai aturan dan waktu.
		4	Peserta didik sangat disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dan sesuai aturan.

Petunjuk Penskoran

- Skor akhir menggunakan skala 1-4
- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \text{Total Skor} / 12 \times 100\% = \dots$$

Nilai	Score
-------	-------

Sangat baik	80 - 100
Baik	70 - 79
Cukup	60 - 69
Kurang	Kurang dari 60

Format Lembar Penilaian Presentasi

Nama Peserta didik :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Sekolah :

Tema diskusi :

No	Aspek yang diamati	Kategori				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Penyampaian					
2	Penampilan					
3	Komunikasi non verbal					
4	Komunikasi verbal					
5	Alat bantu visual					
6	Tanggapan terhadap pertanyaan					
7	Isi					

Rubrik Penilaian

- 4 = sangat baik : jika aspek atau kriteria yang diamati muncul dengan sangat nyata dan sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- 3 = baik : Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul dengan nyata dan sesuai dengan indikator yang diamati.
- 2 = cukup : Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul cukup nyata dan cukup nyata dan cukup sesuai dengan indikator yang diamati.
- 1 = kurang : Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul kurang nyata dan kurang sesuai dengan indikator yang diamati.

Petunjuk Penskoran

Nilai akhir = Skor Perolehan / Skor Maksimal x 100%

4. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketercapaian pembelajaran kegiatan remedial bisa diberikan dengan memberikan *review* materi (dimulai dengan remedial *teaching*)

Untuk remedial test, bisa memberikan soal-soal pilihan ganda yang tercantum dibuku referensi. Atau bisa akses latihan juga di

<https://share.google/rMTWQCcE9NZfh0b84>

2. Pengayaan

Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan daya serap tinggi bisa diberikan tugas seperti:

Buatlah satu paragraf yang menjelaskan pengertian uang, fungsi uang dalam kegiatan ekonomi, serta bagaimana perubahan nilai uang dapat memengaruhi perekonomian suatu negara. Jelaskan pula pentingnya menjaga kestabilan nilai uang bagi kehidupan masyarakat.

Media Pembelajaran

Arus Uang dalam Perekonomian
TAZKI ALFIKRI_2313031028



Tentang apa gambar ini?



Pengertian Uang

Menurut Bank Indonesia (BI), uang adalah uang rupiah yang dikeluaran dan diedarkan oleh Bank Indonesia sebagai alat pembayaran yang sah di wilayah Negara Republik Indonesia.



Definisi dan Kriteria Uang

Uang dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu (benda) yang diterima secara umum sebagai alat perantara untuk mengadakan tukar-menukar atau perdagangan.



Definisi dan Kriteria Uang

Agar dapat diberlakukan sebagai alat tukar dalam perekonomian, uang harus memenuhi syarat-syarat (kriteria) sebagai berikut

- a. Syarat psikologis
Uang harus dapat memuaskan keinginan orang yang memilikiya.
- b. Syarat teknis
tahan lama (tidak mudah rusak)
Nilainya stabil.
Mudah dibawa



Fungsi Uang

FUNGSI ASLI
ALAT TUKAR (ALAT UNTUK MEMPERMUDAH PERTUKARAN/TRANSAKSI)



ALAT SATUAN HITUNG (MENENTUKAN HARGA SUATU BARANG)

Fungsi Uang

FUNGSI TURUNAN

- 1) ALAT PEMBAYARAN YANG SAH SEMUA ORANG MEMERLUKAN ALAT PEMBAYARAN YANG DAPAT DITERIMA SEMUA ORANG YAITU UANG.
- 2) ALAT PENIMBUN KEKAYAAN MENABUNG/SAVING
- 3) ALAT PEMINDAH KEKAYAAN MENJUAL TANAH DAN BANGUNAN LAMA DAN DIBELIKAU LADANG.
- 4) ALAT UNTUK MENDORONG KEGIATAN EKONOMI NILAI STABIL-KEGIATAN INVESTASI



Nilai Uang

- a. Dilihat dari Penggunaannya
Nilai Internal
kemampuan suatu mata uang apabila ditukarkan dengan barang
Contoh Rp200.000 = 1 gram emas
- b. Dilihat dari bahan pembuatannya
Nilai Instrinsik
Dilihat dari bahan pembuatnya
Nilai nominal
Dari angka yang tertera pada uang

Menimbulkan 2 istilah
fiduci of money uang yang memiliki nilai nominal lebih besar daripada nilai instrinsiknya (uang kertas)
full backed money
uang yang memiliki nilai nominal sama dengan nilai instrinsiknya (dinar-dirham)

Nilai Uang

- a. Dilihat dari Penggunaannya
Nilai Internal
kemampuan suatu mata uang apabila ditukarkan dengan barang
Contoh Rp200.000 = 1 gram emas
- b. Dilihat dari bahan pembuatannya
Nilai Instrinsik
Dilihat dari bahan pembuatnya
Nilai nominal
Dari angka yang tertera pada uang

Menimbulkan 2 istilah
fiduci of money uang yang memiliki nilai nominal lebih besar daripada nilai instrinsiknya (uang kertas)
full backed money
uang yang memiliki nilai nominal sama dengan nilai instrinsiknya (dinar-dirham)

Jenis Jenis uang

Uang Kartal

- 1) uang Logam
- 2) uang kertas



Link PPT

(https://www.canva.com/design/DAG3wl2Tt78/_kEadLafWftcXvxqUHIrsw/edit)